

# Redesain Pelabuhan Balohan Sebagai *Landmark* Baru Kota Wisata Pulau Weh

Fachrurrazi dan Bambang Soemardiono

Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111

*E-mail: bamsoem03@yahoo.com*

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia memiliki potensi dan kekayaan alam yang luarbiasa, tersebar diseluruh pulau besar dan kecil. Salah satunya adalah potensi di sektor pariwisata kekayaan alam tropis dan kekayaan bahari. Melirik salah satu pulau yang berada di ujung paling barat Indonesia yaitu pulau Sabang atau juga dikenal dengan sebutan Pulau Weh laksana mutiara hitam yang belum banyak di ketahui oleh orang banyak, letaknya yang sangat strategis di ambang pintu masuk jalur pelayaran internasional selat malaka dan potensi wisata alam hujan tropis dan keindahan bawah laut melengkapi keeksotikan yang sudah ada.

Faktanya pelabuhan Balohan yang merupakan pintu masuk kawasan pulau Sabang masih sangat jauh dibawah standar yang diharapkan. Sehingga upaya untuk meredesain pelabuhan Balohan Sabang dirasa sangat diperlukan dengan suatu konsep rancangan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan semua aspek dan potensi yang ada. Dalam hal ini pelabuhan Balohan dirancang kembali dengan; memenuhi standar suatu pelabuhan wisata yang baik, mewujudkan tampilan bangunan yang menarik, beridentitas dan gampang diingat/dikenali, menambah fasilitas komersial yang sekaligus sebagai sarana rekreasi baru bagi masyarakat sabang dan para pengunjung pelabuhan secara umum.

**Kata Kunci**—budaya, landmark, pelabuhan, redesain, wisata

## I. PENDAHULUAN

**P**ELABUHAN Penumpang merupakan salah satu sarana penunjang berjalannya moda transportasi laut yang sangat efektif untuk menghubungkan tiap kawasan di Indonesia yang terpisah-pisah oleh laut karena berada di kepulauan. Pelabuhan penumpang di Indonesia secara bertahap harus terus berbenah mengikuti perkembangan zaman sehingga sektor perekonomian terutama di bidang pariwisata dapat berkembang dengan baik. Salah satu pulau yang menjadi destinasi wisata di daerah ujung paling barat Indonesia adalah pulau Sabang yang juga dikenal dengan sebutan pulau weh.

Pelabuhan Balohan merupakan satu-satunya pintu utama masuk ke pulau Sabang melalui jasa penyebrangan ferry atau kapal penumpang. Namun keadaanya yang minim fasilitas membuat pelabuhan Balohan hanya hidup pada jam-jam tertentu saja saat jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal, dengan trip pelayaran yang masih sedikit pelabuhan Balohan lebih sering terlihat sepi, padahal jika dilihat dari potensi yang dimiliki oleh site banyak hal yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan untuk membuat suasana



Gambar 1. Keramaian teluk sabang jaman belanda  
sumber : dekdun.wordpress.com



Gambar 2. Pemandangan dari sebuah resort di sabang  
sumber : dekdun.wordpress.com



Gambar 3. Bangunan pelabuhan sekarang  
sumber : dekdun.wordpress.com

pelabuhan lebih hidup guna meningkatkan pendapatan daerah sekaligus menjadi fasilitas tambahan untuk menunjang pertumbuhan kawasan disekitarnya.

Diantara fasilitas yang dapat dikembangkan di dalam site pelabuhan Balohan adalah fasilitas yang dapat mengoptimalkan potensi site sekaligus dapat mendatangkan penghasilan dan keuntungan bagi kawasan seperti cafe, restaurant, pusat oleh2, serta fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata liannya seperti fasilitas jasa travel, money changers dan lain sebagainya.

Lingkup pelayanan pelabuhan Balohan yang di redesain adalah sebagai “public Building” (umum) yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Sabang maupun wisatawan yang berkunjung ke Sabang.

Adapun misi objek berkaitan dengan upaya redesain pelabuhan Balohan Sabang antara lain adalah sebagai berikut :

Sebagai suatu upaya meningkatkan standar keamanan dan kenyamanan pelabuhan Balohan Sabang

Memberikan emage positif untuk kota Sabang sebagai kawasan wisata dengan bangunan publik yang memiliki standar pelayanan yang baik

Menciptakan sarana rekreasi baru bagi masyarakat sekitar dengan lebih banyak penawaran fasilitas

Memberikan alternatif pilihan yang lebih banyak bagi para penumpang atau pengunjung pelabuhan Balohan

Sebagai pelengkap obyek wisata dan rekreasi yang menunjang pendapatan daerah

Salah satu upaya membantu mengembangkan kota.

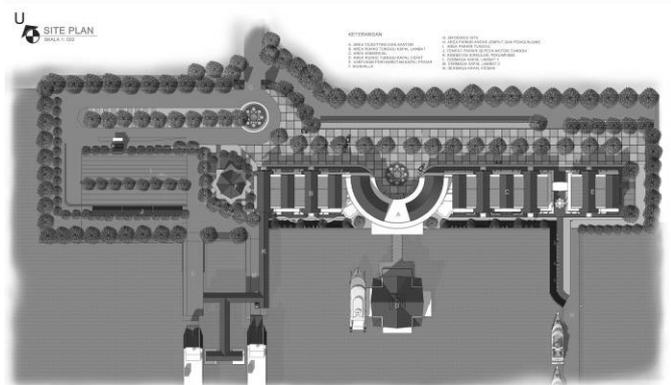
Sebagai tempat untuk membina dan menumbuhkan kecintaan terhadap daerah dengan pendekatan unsur budaya pada bangunan

Tuntutan konsumen akan terpenuhinya fasilitas rekreasi dan relaksasi yang mendukung kini tampak pada banyaknya tempat tempat wisata yang selalu di penuh pengunjung. Namun untuk kegiatan yang menggabungkan fungsi pelabuhan sekaligus tempat rekreasi masih sangat jarang sekali ditemukan di Indonesia sehingga harapannya dapat meningkat nilai pentingnya pelabuhan Balohan Sabang sebagai tujuan rekreasi baru bagi warga kota yang juga nantinya akan tercipta suatu lanmark baru. pertimbangan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa obyek memiliki korelasi yang kuat dengan tuntutan masyarakat masa kini. Dimana hiburan dan relaksasi senantiasa menjadi kebutuhan di masyarakat untuk menghilangkan rasa jenuh yang terjadi karena rutinitas sehari hari

Lokasi pelabuhan Balohan berada di kelurahan Balohan kota Sabang tepatnya berada persis di teluk Balohan sebagaimana yang ditunjukkan oleh gambar 4.



Gambar 4. Lokasi pelabuhan



Gambar 5. Site plan baru pelabuhan  
sumber : dekdun.wordpress.com

### A. Landmark

Pengertian *Landmark* menurut Kevin Lynch dalam pembahasannya *Image of the City*, Lynch menyebutkan bahwa *Landmark* adalah suatu bentuk visual yang mencolok dari sebuah kota. Pembahasan Kevin Lynch dalam bukunya *Image of The City* disebutkan juga bahwa *Landmark* merupakan elemen terpenting dari suatu bentuk kota, karena *Landmark* berfungsi sebagai sesuatu yang dapat membantu orang dalam mengarahkan diri dari titik orientasi untuk mengenal kota itu sendiri secara keseluruhan. (contoh *Landmark* di dunia; gambar no. 6,7 dan 8).

Salah satu fungsi landmark yang disebutkan Lynch adalah *Landmark* sebagai tanda atau ciri suatu kota, maka inilah yang ingin di tunjukkan dalam redesain pelabuhan balohan. Upaya menjadikan pelabuhan balohan sebagai *Landmark* baru kota sabang adalah hal yang sangat tepat karena didukung oleh beberapa faktor penunjang antara lain;

Merupakan pintu keluar masuk yang akan terus dilewati oleh turis atau masyarakat sabang sendiri setiap hari

Kawasan yang minimal paling tidak harus dilewati 2 kali (datang dan pergi) oleh para pengunjung karena merupakan kawasan pelabuhan penumpang satu-satunya, sehingga daya ingat pendatang akan kawasan lebih mudah

Memiliki potensi site berupa kawasan yang tenang dan nyaman, pemandangan teluk, air laut yang jernih, udara yang bersih.

Belum adanya suatu kawasan komersial dengan konsep modern dan terpadu dalam satu site yang dapat di jadikan sebagai tujuan rekreasi/relaksasi di sabang baik untuk masyarakat sabang sendiri juga bagi para pengguna pelabuhan balohan.

Menurut Murwani (2007), ada beberapa kriteria *Landmark* antara lain adalah sebagai berikut :

#### 1) Unique

Redesain pelabuhan balohan harus dapat memunculkan suatu gagasan ide desain yang unik dan beda dari yang lainnya.

### B. Memorable

Mudah diingat, karena merupakan pintu utama maka kawasan ini akan sering sekali di lewati oleh masyarakat sabang maupun pendatang

#### Identifiable

Dapat menunjukkan identitas daerah dengan penerapan unsur-unsur budaya sekitar kedalam rancangan

#### Estetis

Rancangan harus indah dan nyaman dipandang mata.

## II. EKSPLORASI & PROSES RANCANG

Tema yang digunakan adalah *Ranub lampuan* yang merupakan salah satu tarian khas aceh yang selalu di persembahkan di setiap acara penyambutan tamu istimewa. Tarian ranub lampuan sendiri menyimbolkan keramaian masyarakat aceh dalam menyambut tamu

Untuk mewujudkan tema tarian ranub lampuan kedalam rancangan maka akan di ambil beberapa kriteria rancang dari tarian ranub lampuan :



Gambar 6. Merlion Park Singapura  
sumber : [www.happytellus.com](http://www.happytellus.com)



Gambar 7. Sydney Opera House  
sumber : [sidneymorgan.hubpages.com](http://sidneymorgan.hubpages.com)



Gambar 8. Sungai Cheonggyecheon  
sumber : [childistone.blogspot.com](http://childistone.blogspot.com)

Tari ranub lampuan adalah simbol penyambutan unuk tamu istimewa bagi orang aceh : sehingga rancangan yang dihadirkan mampun memberikan pelayanan yang optimal kepada pengunjung sehingga merasa nyaman aman dan terhormat.

Formasi gerakan : dalam tarian ranub lampuan formasi gerakan selalu menghadap tamu karena merupakan suatu bentuk persembahan bagi tamu, demikian juga bangunan yang di hadirkan secara keseluruhan menghadap ke arah tamu sebagai bentuk penyambutan baik dari sisi darat (untuk pengunjung keberangkatan) maupun sisi laut (untuk pengunjung kedatangan). Pada awal-awal tarian formasi para penari brebaris rapi dan sejajar dengan sang ratu berada di tengah-tengah barisan sebagai vocal point dari semua penari,

Berulang dan seirama : kriteria ini diwujudkan dalam gubahan bentuk bangunan.

Tarian ranub lampuan sebagai salah satu simbol budaya masyarakat aceh yang berkaitan erat dengan simbol budaya masyarakat aceh lainnya, salah satunya adalah rumah aceh. jika dalam tatanan dan gubahan massa bangunan lebih banyak terinspirasi dari tema rancangan maka dalam bentuk olahan fasade bangunan, dan beberapa detail-detail arsitektural lainnya akan dipadukan dengan gaya rumah aceh sebagai inspirasi arsitektur tradisional masyarakat aceh. Dengan adanya perpaduan tema tarian ranub lampuan dengan gaya arsitektur rumah aceh harapannya akan memperkuat kesan keacehan yang dihadirkan oleh bangunan.

III. HASIL RANCANGAN

A. Gubahan Massa dan ruang luar

Konsep gubahan massa bangunan diambil dari bentuk sikap penari tarian ranub lampuan pada formasi ilustrasi sikap menhadap tamu pada awal tarian, dengan dipimpin sang sang ratu yang berada di tengah barisan. Orientasi utama bangunan di arahkan ke sisi darat bangunan dan juga sisi laut, untuk menciptakan kesan penyambutan yang diperkuat dengan bentukan lengkung dibagian sisi darat dan bangunan menjorok di bagian sisi laut.

B. Bentuk /Wujud

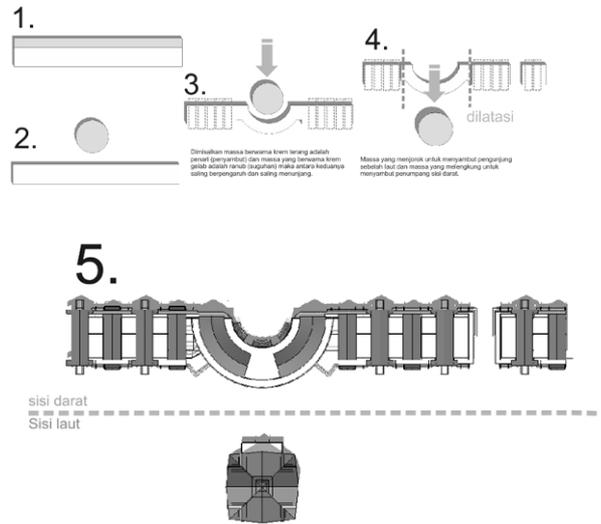
Konsep dari bentukan massa bangunan mengadopsi beberapa unsur dan ciri-ciri dari rumah aceh dan juga penyesuaian terhadap tema rancangan yang di ambil sebagai identitas kebudayaan masyarakat aceh.

C. Struktur

Tidak ada permainan dan penonjolan struktur yang mencolok pada bangunan selain untuk menunjukkan emage bangunan seperti rumah tradisional aceh melalui penyesuaian proporsi balok kolom pada bagian fasade bangunan.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Fachrurrazi mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat, taufik, dan hidayahNYA sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai yang diharapkan, dan ucapan terima kasih kepada Bapak DR. Ing. Ir. Bambang Soemardiono atas bimbingannya yang sangat bermanfaat selama pengerjaan Tugas Akhir, serta teman teman atas segala dukungan dan bantuannya.



Gambar 9 : ilustrasi pengaruh tema ke bangunan



Gambar 10. Formasi tarian ynag di terapkan ke tema



Gambar 11 : tampak bangunan



Gambar 12 : ruang luar bangunan sisi laut



Gambar 13 : tatanan masa memaksimalkan sisi laut



Gambar 14 : ruang luar bangunan sisi laut

**DETAIL ARSITEKTURAL**



Gambar 13 : proporsional rumah aceh yang coba di tampilkan lewat fasade bangunan

**V. DAFTAR PUSTAKA**

Undang-Undang No.3 tahun 1970 tentang ketentuan-ketentuan pokok daerah perdagangan bebas dengan pelabuhan Sabang

Undang-Undang No. 4 tahun 1970 tentang daerah perdangan bebas dengan pelabuhan bebas untuk masa 30 tahun.

Undang-Undang Nomor 37 tahun 2000 tentang Pelabuhan Bebas Sabang

Undang-Undang No. 4 tahun 1970 tentang daerah perdangan bebas dengan pelabuhan bebas untuk masa 30 tahun.

Undang-Undang Nomor 37 tahun 2000 tentang Pelabuhan Bebas Sabang

Lynch, Kevin. 1960, *The Image Of The City*, The MIT Press, Cambridge

Moedjiono. (.....) *Penerapan Konsep Desain Arsitektur James Stirling pada perancangan terminal Penumpang Kapal Laut Tanjung Emas, Semarang*. Institut Teknologi Sepuluh November

Keputusan Menteri Perhubungan No.32 tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyebrangan

[http://www.happytellus.com/gallery.php?img\\_id=5347](http://www.happytellus.com/gallery.php?img_id=5347)

<http://sidneymorgan.hubpages.com/hub/Sydney-Landmarks>

<http://childistone.blogspot.com/2010/11/sungai-cheonggyecheon-seoul-korea.html>